

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2016 – 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *extraordinary items*, opini auditor, dan profitabilitas. Berikut penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan:

5.1 Kesimpulan

Audit report lag pada penelitian ini adalah perbedaan waktu antara penyelesaian laporan audit dan penandatanganan laporan keuangan yang diaudit. *Audit report lag* merupakan jumlah selisih waktu antara tanggal penutupan laporan keuangan dan tanggal penandatanganan laporan keuangan yang diaudit. Semakin lama auditor menyelesaikan pemeriksaan audit, maka semakin lama pula perbedaan waktu penandatanganan laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *extraordinary items*, opini auditor, dan profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2016 – 2018.

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

Hasil yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala asumsi klasik. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diolah tidak terdistribusi normal, sehingga perlu adanya data yang di *outlier*. Hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa data yang diolah tidak terjadi autokorelasi. Hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data yang diolah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data yang diolah tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa model dinyatakan fit dari persamaan regresi variabel ukuran perusahaan, *extraordinary items*, opini auditor, dan profitabilitas terhadap *audit report lag*. Uji R^2 pada penelitian ini dapat dilihat dari Adjusted R square, dimana seluruh variabel independen berpengaruh sebesar 15,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *extraordinary items*, opini auditor, dan profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* hanya ukuran perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula objek audit yang harus diaudit oleh auditor, sehingga mengakibatkan masa *audit report lag* yang lebih lama.
2. *Extraordinary items* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* disebabkan karena adanya *extraordinary items* tidak selalu diungkapkan oleh perusahaan, sehingga masa audit yang dikerjakan auditor tidak semakin lama.
3. Opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* disebabkan opini auditor dikeluarkan setelah melakukan proses audit, sehingga tidak mempengaruhi rentang waktu proses audit yang akibatnya tidak mempengaruhi masa *audit report lag*.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* disebabkan perusahaan menginginkan auditor menyelesaikan proses auditnya sesingkat mungkin karena jika perusahaan mendapatkan profitabilitas maka perusahaan ingin laporan tersebut segera di publikasikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel akibat ketidaklengkapan data perusahaan.
2. Dalam penelitian ini data tidak berdistribusi normal, data yang digunakan adalah data yang telah di outlier sebanyak 5 kali agar memiliki nilai signifikansi yang paling baik.
3. Dalam penelitian ini jumlah sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai sub sektor tekstil dan garmen tidak banyak seperti sub sektor lain, sehingga jumlah data yang dikumpulkan tidak sebanyak sub sektor lain. ‘
4. Dalam penelitian ini hasil uji R^2 menunjukkan angka yang kecil yaitu sebesar 15,3% dimana hasil tersebut belum sepenuhnya mampu menjelaskan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi auditor, disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan sebaik mungkin sehingga dapat dilakukan secara efektif dan efisien agar masa audit lebih singkat dan *audit report lag* semakin kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk:
 - a. Menambah variabel lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* seperti, sistem pengendalian internal (SPI), penggunaan auditor big-four, dan sebagainya.
 - b. Sampel penelitian juga menggunakan rentang tahun yang lebih panjang dan menggunakan sub sektor lain sehingga data yang ditabulasi semakin banyak dan meningkatkan tingkat keakuratan penelitian.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk memberikan keleluasaan kepada auditor untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sebelum tanggal penutupan buku. Perusahaan diharapkan dapat membantu pekerjaan auditor, dengan memberikan data yang diperlukan selama proses audit

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144.
- Ahmed, A. A. A., & Hossain, S. (2010). Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed Companies. *SSRN Electronic Journal*, 4(2).
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 1–15.
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Sinta*, 15(1), 36–43.
- Dionisius Raditya Yogiputra, M. S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018). *Volume 10, Nomor 2, Tahun 2021, Halaman 1-15*, 10(2), 1–15.
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2019). Determinants Of Audit Report Lag: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 23(1), 20–44.
- Hidayatullah, A., Ari, W., & Julianto, W. (n.d.). *Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag Manufacturing Company in Indonesia*. 4531, 85–109.
- Hidayatullah, A., Ari, W., & Julianto, W. (2020). Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag Manufacturing Company in Indonesia. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 54(1), 85–109.

- Ibrahim, F. R., Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2019). Audit Report Lag : Faktor " Faktor Pengaruh Dan Dampaknya Terhadap Respon Pasar Pada Saham Perusahaan Manufaktur Yang Beredar (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–11.
- Indriyani, R. E. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag*. 2(2), 185–202.
- Indriyani, R. E., & Supriyati, S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 185.
- Karlina, Lindrianasari, & Gamayuni, R. R. (2018). Determinant analysis of audit report lag in regional governments in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(4), 105–110.
- Kartika, A. (2009). Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 16(1), 1–17.
- Kim, J., Nicolaou, A. I., & Vasarhelyi, M. A. (2013). The impact of enterprise resource planning (ERP) systems on the audit report lag. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 10(1), 63–88.
- Lo, E. W. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 21(1), 74–95.
- Sunarsih, N., Munidewi, I., & Masdiari, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal*

KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 1–13.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi

Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Owusu-Ansah, S. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange". *Accounting and Business Research*. 30/3. pp. 241-254.